

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penulis naskah atau *Scriptwriter* adalah seorang pekerja balik layar yang melakukan kegiatan penulisan naskah cerita untuk sebuah tayangan audio visual. Salah satunya adalah musik video. Menulis naskah merupakan salah satu tahapan penting dalam kegiatan praproduksi yang menjadi dasar dalam pembuatan suatu karya visual. Dalam tahapan ini seorang penulis naskah melakukan sebuah riset dan mengembangkan gagasan atau idenya terlebih dahulu hingga mampu menjadi sebuah naskah yang dapat dikonversikan nantinya menjadi sebuah produk visual. Proses menulis menurut Taringan (1986: 21) adalah kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan salah satu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Dalam kegiatan produksi sebuah konten audio visual *Scriptwriter* memiliki tugas yang penting karena naskah cerita adalah hal paling dasar yang menjadi pedoman dalam menghasilkan tayangan audio visual. Di dalam menulis naskah seorang *Scriptwriter* harus mampu memvisualkan ceritanya sehingga diperlukan penulisan naskah cerita yang baik dengan membagi tulisan dalam kerangka tulisan yang tepat menjadi beberapa bagian. Hal ini tentunya diperlukan keterampilan dan kemampuan menggambarkan sebuah keadaan dengan baik sehingga bisa menjadi tayangan yang dapat dikonsumsi oleh penonton tanpa kehilangan pesan yang tersirat didalamnya.

Penulis mendapatkan kesempatan untuk menjadi penulis naskah dalam produksi visual lagu tanpa lirik berjudul "Ba(r)barsari" yang merupakan karya dari Mahadhana Dira Priyahita dengan keunikan dari lagu yaitu surf dengan tanpa lirik. Lagu ini dimainkan oleh band blues asal Yogyakarta bernama Bowsprit Sail. Bowsprit sail sendiri merupakan band baru yang berkiprah di dunia musik sejak 2019 lalu di bawah naungan label musik Kitten Records. Hal yang memprakarsai terciptanya lagu babarsari tersebut menurut ungkapan dari pencipta lagu itu sendiri yakni berasal dari kejadian-kejadian dan fenomena sosial yang kerap terjadi di

wilayah Babarsari, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pencipta lagu juga memberikan tafsiran mengenai lagunya yang menggambarkan suasana kerusuhan melalui keseluruhan alat musik yang dimainkan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan menganalisis karya kedalam sebuah naskah cerita dengan memaparkan bentuk komunikasi yang terdapat dalam lagu tersebut. Hal yang terpenting dalam penulisan naskah cerita adalah tersampainya informasi dari penulis kepada audiens. Setelah mampu menangkap pesan dari pencipta lagu, penulis naskah juga perlu membuat rancangan cerita yang menarik sehingga mampu diminati dan menjadi kesan bagi penontonnya melalui tayangan audio visual yang diproduksi.

Begitu juga naskah untuk video dengan genre lagu surf ini merupakan lagu tanpa lirik. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi penulis yang dalam pembuatan video klip lagu Ba(r)barsari ini sebagai seorang penulis naskah. Lagu tersebut merupakan karya yang unik oleh karena itu penulis tertarik untuk mendeskripsikan bagaimana peran penulis naskah dalam menghasilkan visual lagu tanpa lirik dengan judul penulisan **“Peran Penulis Naskah dalam Menghasilkan Visual Lagu tanpa Lirik “Ba(r)barsari” Dari Band Surf Bowsprit Sail”**.

1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, penulis merumuskan fokus permasalahan pada tulisan ini adalah peran penulis naskah dalam menghasilkan visual lagu tanpa lirik dengan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana peran penulis naskah dalam menghasilkan visual lagu tanpa lirik “Ba(r)barsari” dari band Surf Bowsprit Sail?”.

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran penulis naskah dalam video musik “Ba(r)barsari”.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dalam penyusunan skripsi karya ini yakni berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis. Penjabaran mengenai kedua manfaat tersebut sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penyusunan naskah cerita yang mampu menghasilkan visual lagu tanpa lirik ini adalah penulis mampu memberikan wawasan akademik mengenai teknik menyusun naskah cerita pada lagu tanpa lirik dengan memanfaatkan bentuk komunikasi verbal maupun nonverbal dalam pelaksanaannya dan juga mampu menjadi sumber referensi untuk mahasiswa tingkat selanjutnya dalam pengerjaan kepenulisan untuk karya serupa.

1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penulis kepada masyarakat mapu menjadi sumber referensi dalam pembuatan penulisan naskah cerita untuk karya serupa maupun karya lainnya dengan memanfaatkan pengalaman professional dari apa yang telah penulis lakukan.

